



UNIVERSITAS ISLAM 45

LAPORAN SURVEY KEPUASAAN PENGGUNA LULUSAN

Program Studi Hukum Keluarga
Fakultas Agama Islam

2023



www.unismabekasi.ac.id



LAPORAN SURVEY KEPUASAN PENGGUNA LULUSAN

Program Studi : Hukum Keluarga
Fakultas : Fakultas Agama Islam
Tahun Akademik : 2023/2024

**UNIT PENJAMIN MUTU
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM 45**

LEMBAR PENGESAHAN
LAPORAN SURVEY KEPUASAN
PENGGUNA LULUSAN

Laporan survey kepuasan pengguna lulusan ini telah diperiksa baik dari segi akuntabilitas
dan pertanggungjawabannya dan telah disetujui,

Bekasi, 24 Juli 2023
Menyetujui,



Rizal Fahlevi, Lc., M.Si.
Ka.UPM FAI



Dr. Yoyo Hambali, M.A.
Dekan Fakultas Agama Islam

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kita berbagai macam nikmat, sehingga aktivitas hidup yang kita jalani ini akan selalu membawa keberkahan, baik kehidupan di alam dunia ini, lebih-lebih lagi pada kehidupan akhirat kelak, sehingga semua cita-cita serta harapan yang ingin kita capai menjadi lebih mudah dan penuh manfaat.

Program Studi Hukum Keluarga bekerjasama dengan Direktorat Kemahasiswaan dan Alumni Unisma Bekasi selaku bidang yang membawahi alumni dan mahasiswa senantiasa melakukan evaluasi pada pencapaian lulusan sebagai bahan dalam melakukan perbaikan-perbaikan kualitas pembelajaran di Prodi Hukum Keluarga.

Disamping itu tujuan dari survey kepuasan pengguna lulusan Prodi Hukum Keluarga – Fakultas Agama Islam - UNISMA Bekasi ini di buat adalah untuk mengetahui sejauh mana penilaian pengguna lulusan terhadap kualitas lulusan UNISMA Bekasi selama bekerja di instansi. Selain itu untuk melakukan penilaian terhadap kualitas hasil keluaran perguruan tinggi yang didasarkan pada tiga aspek yaitu : hard skill dan soft skill.

Kami menyadari sekali, di dalam penyusunan laporan ini masih jauh dari kesempurnaan serta banyak kekurangan-kekurangannya, baik dari segi tata bahasa maupun tulisan, kami harap laporan ini dapat membawa kemajuan untuk akreditasi Program Studi Hukum Keluarga yang ada dilingkungan Unisma Bekasi dan bagi Universitas Islam 45 Bekasi dapat melakukan pembenahan- pembenahan sesuai dengan masukan yang terdapat dalam laporan ini. Diharapkan dapat dijadikan tuntunan bagi pelaksanaan *survey kepuasan pengguna lulusan*, khususnya kualitas lulusan sehingga didapatkan hasil yang valid dan terukur sebagai bahan evaluasi sekaligus rekomendasi untuk perkembangan kampus Universitas Islam 45 Bekasi ke depan.

Bekasi, 12 Desember 2024

Tim Penyusun

Dr. Suprihatin, M.El.

LAPORAN SURVEY KEPUASAN PENGGUNA LULUSAN

A. Latar Belakang dan Tujuan

Survey tentang profil lulusan dan kepuasan pengguna lulusan ini merupakan survey yang diselenggarakan oleh Program Studi Hukum Keluarga Fakultas Agama Islam bekerjasama dengan Direktorat Kemahasiswaan dan Alumni (DIKA). Survey ini bertujuan untuk mengetahui profil lulusan dalam bekerja dan mengukur kualitas lulusan dilihat dari sudut pandang pengguna lulusan, yaitu apakah lulusan bekerja sesuai dengan kompetensi program studi dan apakah kualitas lulusan yang dihasilkan oleh Program Studi Hukum Keluarga Fakultas Agama Islam sesuai dengan harapan pengguna.

Kesesuaian profesi atau pekerjaan lulusan dengan kompetensi yang dipelajarinya di Program Studi Hukum Keluarga dan Tingkat kepuasan yang tinggi yang diberikan oleh pengguna lulusan adalah salah satu indikator keberhasilan proses pendidikan yang dilaksanakan. Survey tentang profesi dan pekerjaan lulusan dan survey kepuasan pengguna ini sangat dibutuhkan dalam proses akreditasi program studi terkait dengan aspek penilaian *employer reputation* maupun perbaikan menyeluruh dari proses pendidikan baik kurikulum, arah pengembangan universitas dan pembinaan *softskill* mahasiswa. Jika dilihat dari sisi pendekatan bisnis, survey tentang profesi dan pekerjaan lulusan dan survey kepuasan pengguna lulusan ini sama seperti survey yang dilakukan oleh produsen untuk konsumen (*customer*). Tingkat kepuasan yang tinggi dari pelanggan adalah ukuran yang kuat dari ketahanan, kepatuhan, dan kunjungan ulang pembeli atau pelanggan.

Namun demikian, membandingkan antara pendidikan dan bisnis bukanlah hal yang tepat karena pada dasarnya pendidikan dan bisnis adalah dua hal yang berbeda. Mendidik bukan hanya mengajarkan tentang kompetensi dan namun juga membangun karakter. Hasil proses pendidikannya yang baik akan menghasilkan lulusan yang kompeten dan berkarakter atau dalam bahasa lain memiliki keseimbangan antara *softskill* dan *hardskill*. Survey kepuasan pengguna ini hanya merupakan salah satu dari instrumen untuk mengukur kualitas lulusan institusi pendidikan.

Aspek yang diukur pada umumnya mencakup tingkat kepuasan pengguna terhadap kemampuan lulusan. Kemampuan lulusan yang dinilai berkaitan dengan *hardskill* dan *softskill*. Komponen *hardskill* dan *softskill* yang diukur yaitu meliputi etika, keahlian pada bidang ilmu, kemampuan berbahasa asing, penggunaan teknologi informasi, kemampuan berkomunikasi, kerjasama tim dan pengembangan diri.

B. Metodologi dan Instrumen

1. Rancangan Profil Lulusan

Survey profil lulusan ini merupakan bagian dari survey kepuasan pengguna lulusan yang bersifat kualitatif dan kuantitatif. Dalam upaya memperoleh data tentang profil lulusan Prodi Hukum Keluarga – Fakultas Agama Islam digunakan instrumen dalam bentuk tabel meliputi nama, jenism pekerjaan, atasan dan hasil evaluasi sebagaimana tabel dibawah ini :

Tabel 1

Instrumen survey profil lulusan Hukum Keluarga

No.	Nama Lulusan	Pekerjaan	Atasan	Hasil evaluasi

2. Rancangan Kepuasan Pengguna Lulusan

Survey kepuasan pengguna lulusan ini merupakan studi kuantitatif dan kualitatif yang bertujuan untuk mengetahui kompetensi lulusan Program studi Hukum Keluarga Fakultas Agama Islam UNISMA Bekasi berdasarkan keselarasan horizontal, keselarasan vertikal, yang digunakan seperti terlihat pada tabel 2 berikut:

Tabel 2. Instrumen Survey Kepuasan Pengguna Lulusan

Prodi Hukum Keluarga

No	Jenis Kemampuan	Tingkat Kepuasan Pengguna (%)			
		Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang
1	Etika				
2	Keahlian pada bidang ilmu (kompetensi utama)				
3	Kemampuan berbahasa asing				
4	Penggunaan teknologi informasi				
5	Kemampuan berkomunikasi				
6	Kerjasama				
7	Pengembangan diri				
Jumlah					

Data yang digunakan dalam survey kepuasan pengguna lulusan ini adalah data primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung dari responden dengan menggunakan instrumen kuesioner. Selain data primer juga digunakan data sekunder, yaitu data yang dikumpulkan oleh pihak lain yang dalam hal ini tim survey kepuasan pengguna lulusan DIKA Universitas Islam 45 menggunakan data berupa database pengguna lulusan yang ada

di bagian Kemahasiswaan dan Alumni untuk menghitung jumlah hasil survey pada kurun waktu tersebut. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah dengan menyebarkan kuesioner dan link gogle form yang diisi secara online melalui laman: https://docs.google.com/forms/d/e/1FAIpQLSc_IK_hWbAvl1DBP6Oa-i7eAAInuEEKj_fN-GkHlyjCcFA1aw/viewform?fbzx=3605623524026573420 oleh seluruh reponden. Data yang sudah didapatkan sudah tergabung dalam klasifikasi profil lulusan dan kepuasan pengguna lulusan

1. Sumber Data

Data survey ini adalah lulusan Program Studi Hukum Keluarga angkatan dan pimpinan pengguna lulusan.

2. Pengambilan Data

Data diperoleh dengan mengirimkan link google form dengan alamat https://docs.google.com/forms/d/e/1FAIpQLSc_IK_hWbAvl1DBP6Oa-i7eAAInuEEKj_fN-GkHlyjCcFA1aw/viewform?fbzx=3605623524026573420

3. Teknik Analisis Data

Data yang telah diperoleh selanjutnya akan dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif, yaitu dengan melihat distribusi frekuensi dan distribusi frekuensi relatif serta rata-rata jawaban responden mengenai profil lulusan dan kompetensi lulusan Prodi Hukum Keluarga FAI – Unisma Bekasi. Laporan survey kepuasan pengguna lulusan memantau dan mengidentifikasi beberapa hal sebagai berikut:

- a. Profil lulusan Prodi Hukum Keluarga – Fakultas Agama Islam – Universitas Islam 45 diperoleh melalui jenis pekerjaan yang ditekuni oleh lulusan Prodi Hukum Keluarga
- b. *Hard skill* lulusan yang dilihat dari kompetensi yang dimiliki oleh lulusan, kemampuan berbahasa asing, kemampuan menguasai teknologi informasi.
- c. *Soft skill* lulusan yang dilihat dari etika dalam melakukan tugas/pekerjaan dari perusahaan maupun di luar tugas. Selain itu kemampuan berkomunikasi, kerjasama tim dan pengembangan diri juga penting.

C. Responden

a. Responden Profil Lulusan Program Studi

Lulusan yang dapat dijadikan sebagai responden sebanyak 21 lulusan dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 3 Responden Lulusan Program Studi Hukum Keluarga

No	Nama Lulusan
1.	Asis, SH., MH.
2.	Bukhori, SH.
3	Aris Irawan, SH.
4	Kurlianto Pradana Putra, SH.
5.	Lukman Hakim, SH.
6	Miftah Hakim Azizi, SH.
7	Tito Raharjo, S.Sy.
8.	Dicky Efri Hidayat, SH.
9	Faradila, SH.
10	Muda Bahri, SH.
11	Mia Arina, SH.
12.	Mohammad Haris, SH.
13	Rifki Fahrurozi, S.Sy.
14	Solihin S.Ag.
15	Faisal Fahmi, S.Sy.
16	Miftah Sofa, SH.
17	Muhammad Alvin, SH.
18	Mia Arina Sari
19	Rafi Anazli, SH.
20	Muhammad Basyirudin, S.Sy,
21	Sauqil Lahil Amin, S.Sy.

b. Responden Pengguna Lulusan

Responden dalam kegiatan penyelenggaraan survey kepuasan pengguna lulusan Universitas Islam 45 tahun 2023 pada Program studi Manajemen Fakultas Ekonomi, Tim survey kepuasan pengguna lulusan dibawah Direktorat Kemahasiswaan dan Alumni (DIKA) melakukan analisis kepada pengguna lulusan sebanyak 9 pengguna lulusan dari 9 perusahaan , secara rinci terlihat pada tabel 2.

Tabel 4. Institusi Pengguna Lulusan Program Studi Hukum Keluarga

No	Nama Institusi	Atasan / Mandiri
1.	Pengadilan Agama Kerawang	Isrizal Anwar SAg.,M.Hum
2.	PP3A UPTD PPA Kab Bekasi	Fahrul Fauzi, SIP.,MSi
3	BMD & Partner Law Firm	Yarny Baefroensyah, SH
4	Legal & Compliance Masjid Ismu Yahya	Amin Sukamto, SH.
5.	Posbakum PN Cikarang	Ulung Purnama SH., MH
6	Posbakum PN Cikarang	Ulung Purnama,SH.,MH.
7	PT. Dexa Energi	Bowo Kadarmawanto, ST.
8	Mr. Advokat	Maryanih, SH.,MH.
9.	KUA Tarumajaya	H. Amin, S.Ag
10.	KUA Cabang Bungin	Suhandi, S.Ag.
11	KUA Cibitung	H. Amir Mahmud, S.Ag.
12	KUA Babelan	A.Syarif Hidayat S.Ag.
13	Kantor Notaris	Ahmad Shohib, SH.
14	DP3A Kabupaten Bekasi	Bukhori, SH.
15	SD Lab School STAI Bani	Siti Suswati, S.Pd.
16	SDN Jatimurni 4	Sopiah, S.Pd

D. Hasil Survey Profil Lulusan

Setelah dilakukan penelitian ternyata diperoleh hasil 90 persen pekerjaan dan atau profesi lulusan sesuai dengan kompetensi program studi dan 10 % tidak sesuai dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 4 Profil Pekerjaan Lulusan Prodi Hukum Keluarga

No	Nama Lulusan	Pekerjaan	Atasan / Mandiri	Hasil evaluasi
1.	Asis, SH., MH.	Hakim Pengadilan Agama	Isrizal Anwar SAg.,M.Hum	Sesuai dengan capaian profil lulusan
2.	Bukhori, SH.	Advokat dan mediator PP3A UPTD PPA Kab Bekasi	Fahrul Fauzi, SIP.,MSi	Sesuai
3	Aris Irawan, SH.	Advokat pada BMD & Partner Law Firm	Yarny Baefroensyah, SH	Sesuai
4	Kurlianto Pradana Putra, SH.	Advokat pada legal & Compliance Masjid	Amin Sukamto, SH.	Sesuai

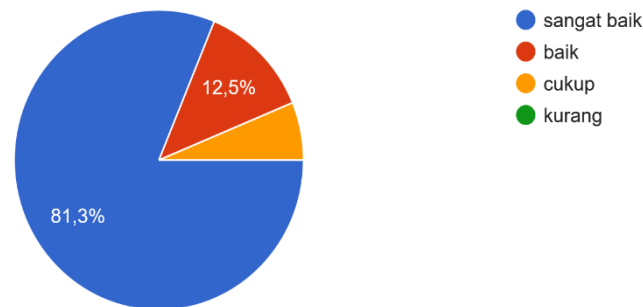
		Ismuhu Yahya		
5.	Lukman Hakim	Advokat pada Posbakum PN Cikarang	Ulung Purnama SH. MH	Sesuai
6	Miftah Hakim Azizi, SH.	Advokat Pada Posbakum PN Cikarang	Ulung Purnama, SH.,MH.	Sesuai
7	Tito Raharjo, S.Sy.	HRD Legal	Bowo Kadarmawanto, ST.	Sesuai
8.	Dicky Efri Hidayat, SH.	Advokat	Mandiri	Sesuai
9	Faradila, SH.	Advokat Mr. Advokat	Maryanih, SH.,MH.	Sesuai
10	Muda Bahri, SH.	Advokat	Mandiri	Sesuai
11	Mia Arina, SH.	Mediator	Mandiri	Sesuai
12.	Mohammad Haris, SH.	Penyuluh Agama KUA Tarumajaya	H. Amin, S.Ag.	Sesuai
13	Rifki Fahrurozi, S.Sy.	Penyuluh Agama – Cabang Bungin	Suhandi, S.Ag.	Sesuai
14	Solihin S.Ag.	Penyuluh Agama – KUA Cibitung	H. amir Mahmud, S.Ag.	Sesuai
15	Faisal Fahmi, S.Sy.	Penyuluh Agama – KUA Babelan	A.Syarif Hidayat S.Ag.	Sesuai
16	Miftah Sofa, SH.	Notaris	Mandiri	Sesuai
17	Muhammad Alvin, SH.	Staf Notaris	Ahmad Shohib, SH.	Sesuai
18	Mia Arina Sari	Staf Hot Line DP3A Kabupaten Bekasi	Bukhori, SH.	Sesuai
19	Rafi Anazli, SH.	Mahasiswa S2 Universitas Islam Asy-Syafi'iyah Prodi Ilmu Hukum	Mandiri	Sesuai
20	Muhammad Basyirudin, S.Sy,	Guru PAI Di SD Lab School STAI Bani Saleh	Siti Suswati, S.Pd.	Tidak Sesuai
21	Sauqil Lahil Amin, S.Sy.	Guru PAI SDN Jati Murni 4	Sopiah, S.Pd	Tidak Sesuai

E. Hasil Survey Kepuasan Pengguna Lulusan

1. Aspek etika (etika dan moral), adalah sebagai berikut :

Etika

16 jawaban



Berdasarkan hasil pemindaian persepsi pengguna pada aspek etika, menunjukkan bahwa dalam era globalisasi dan kompetisi yang semakin ketat, etika lulusan Program Studi Hukum Keluarga menjadi salah satu aspek penting yang dijadikan barometer menilai kualitas lulusan oleh pengguna ketika mengajukan usulan bergabung menjadi pekerja. Berdasarkan data yang ditampilkan dalam grafik, terdapat suatu penilaian yang mengindikasikan persepsi yang sangat positif terhadap aspek etika lulusan dari sebuah program studi. Penilaian etika berdasarkan data menunjukkan bahwa sebagian besar responden, yaitu 81,3 % dari total 16 responden, memberikan penilaian "Sangat Baik" terhadap etika lulusan. Ini merupakan angka yang signifikan dan mencerminkan keberhasilan program studi dalam menanamkan nilai-nilai etika dan moral kepada para lulusannya. Sedangkan 12,5% lainnya memberikan penilaian "Baik", yang tetap berada dalam ranah positif, dan 6,2 berada dalam keadaan cukup

Implikasi untuk Penerimaan di tempat Kerja berdasarkan data ini memberikan indikasi bahwa lulusan yang dihasilkan oleh program studi memiliki nilai etika yang diapresiasi oleh pengguna atau pemberi kerja. Dalam konteks penerimaan di tempat kerja, etika ini dihubungkan dengan kejujuran, tanggung jawab, dan kepatuhan terhadap etika profesi. Oleh karena itu, hasil ini menunjukkan bahwa lulusan tidak hanya siap bekerja dari segi *hard skill*, tetapi juga dari segi *soft skill*.

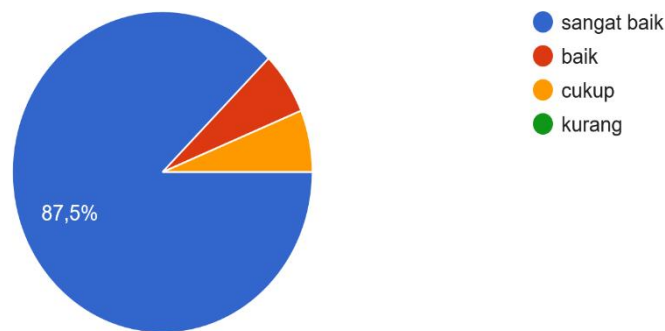
Berdasarkan analisis dari data yang tersedia, dapat disimpulkan bahwa persepsi pengguna terhadap etika lulusan dari program studi ini sangat baik. Ini merupakan indikator positif bahwa lulusan memiliki nilai-nilai etika dan moral yang kuat, yang merupakan aset berharga di dunia kerja. Program studi perlu mempertahankan dan terus meningkatkan aspek ini serta memperluas penilaian ke aspek lainnya untuk memetakan kepuasan

pengguna secara lebih komprehensif.

2. Aspek keahlian pada bidang ilmu (kompetensi utama) adalah sebagai berikut :

keahlian pada bidang ilmu (kompetensi utama)

16 jawaban



Berdasarkan data yang terlihat pada gambar, menunjukkan bahwa dari data yang tersaji, dapat disimpulkan bahwa mayoritas pengguna lulusan, yaitu sebesar 87,5%, memberikan penilaian "Sangat Baik" terhadap keahlian lulusan dalam bidang ilmu yang sesuai dengan profesionalisme yang diharapkan. Selain itu, 6,3 % lainnya memberikan penilaian "Baik" dan 6,3% dalam keadaan cukup. Ini mengindikasikan bahwa secara keseluruhan, lulusan dari Program Studi Program Studi Hukum Keluarga telah memenuhi ekspektasi pengguna dalam aspek keahlian profesional. Berdasarkan data yang ditampilkan dalam grafik, interpretasi datanya adalah terdapat penilaian Sangat Baik (87,5%) yang ditafsirkan bahwa persentase yang tinggi pada kategori ini mencerminkan kepuasan yang signifikan dari pimpinan unit kerja tempat lulusan bekerja. Hal ini menandakan bahwa lulusan memiliki kompetensi pengetahuan dan teknis yang relevan dan aplikatif dalam konteks industri yang mereka masuki. Lulusan dianggap tidak hanya menguasai teori, tetapi juga mampu menerapkannya dalam praktek kerja sehari-hari. Terdapat penilaian Baik (6,3%) yang ditafsirkan bahwa penilaian ini menunjukkan bahwa masih ada ruang untuk peningkatan, namun secara umum lulusan memiliki keahlian yang dianggap memadai oleh pengguna. Mungkin ada aspek-aspek tertentu dalam keahlian teknis atau soft skills yang bisa ditingkatkan untuk mencapai tingkat "Sangat Baik" secara universal..

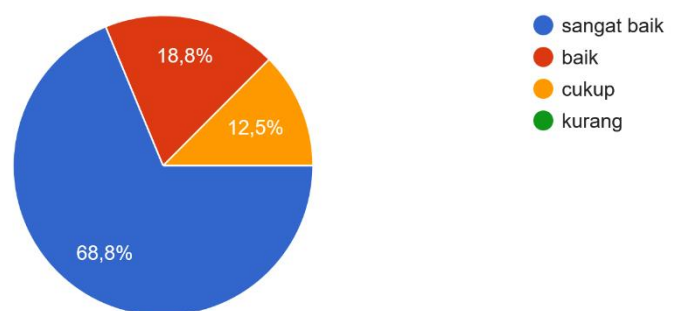
Implikasi pada Penggunaan Lulusan di Industri menunjukkan bahwa ada persepsi Penerimaan di Tempat Kerja yang menunjukkan bahwa mayoritas lulusan dinilai dengan persepsi "Sangat Baik". Predikat ini menandakan bahwa Program Studi Program Studi Hukum Keluarga berhasil menghasilkan lulusan yang siap pakai untuk industri. Hal ini

berimplikasi positif pada penerimaan lulusan di tempat kerja, di mana mereka dipercaya dapat langsung berkontribusi secara efektif.

Rekomendasi peningkatan kurikulum merupakan tindak lanjut yang penting oleh karena meskipun penilaian sudah baik, program studi perlu mempertimbangkan untuk menyelaraskan kurikulum dengan kebutuhan industri terkini, berdasarkan masukan dari pengguna lulusan. Selain itu, Pelatihan *soft skills* juga menunjukkan tingkat kepentingan yang tinggi untuk mencapai 100% kepuasan.

3. Aspek kemampuan berbahasa asing adalah sebagai berikut :

Kemampuan berbahasa asing
16 jawaban



Berdasarkan data yang terlihat pada gambar, menunjukkan bahwa mayoritas pengguna lulusan (68 %) memberikan penilaian "Sangat Baik" terhadap penguasaan bahasa asing oleh lulusan, sementara 18,8% memberikan penilaian "Baik" dan sebanyak 12,5% memberikan penilaian "Cukup". Ini menunjukkan bahwa secara keseluruhan, lulusan masih bisa menunjukkan kemampuan bahasa asing di lingkungan kerja, walaupun tidak sepenuhnya.

Interpretasi Data ini adalah terdapat predikat penilaian Sangat Baik (68%) yang berarti bahwa sebagian besar pengguna merasa sangat puas dengan kemampuan bahasa asing lulusan, yang dapat mengindikasikan bahwa lulusan mampu berkomunikasi efektif dalam konteks internasional atau dengan rekan kerja yang menggunakan bahasa asing sebagai media komunikasi. Serta, terdapat predikat penilaian Baik (18,8%) yang berarti bahwa lulusan memiliki kemampuan yang kompeten dalam bahasa asing, meskipun mungkin ada ruang untuk pengembangan lebih lanjut karena masih ada lulusan sebanyak 12,5% dalam kategori "Cukup". Hal ini agar dapat mencapai tingkat penguasaan yang "Sangat Baik".

Implikasi pada Penggunaan Lulusan di dunia kerja secara Interaksi global menunjukkan bahwa penguasaan bahasa asing yang baik oleh lulusan memungkinkan

mereka untuk berpartisipasi dalam proyek atau pekerjaan yang memerlukan interaksi dengan pihak internasional, membuka peluang kerja di perusahaan multinasional atau proyek dengan cakupan global. Selain itu, peluang Kerjasama bagi Universitas untuk mampu menjadikan data ini sebagai bukti kompetensi lulusan dalam bahasa asing untuk menjalin kerjasama dengan institusi pendidikan atau industri asing.

Rekomendasi yang dapat diusulkan terkait dengan data ini adalah adanya keperluan untuk melaksanakan Program Bahasa Asing Intensif. Untuk meningkatkan persentase lulusan yang mendapatkan penilaian "Sangat Baik", Program studi melalui universitas dapat mempertimbangkan pengadaan program bahasa asing yang lebih intensif atau terfokus pada konteks profesional. Selain itu, perlu adanya Pertukaran Pelajar dan Magang Internasional yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk terlibat dalam program pertukaran pelajar atau magang internasional dapat meningkatkan penguasaan bahasa asing mereka dalam konteks nyata.

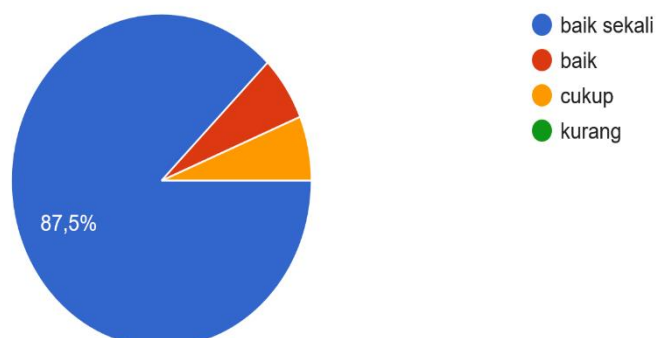
Berdasarkan situasi ini dapat disimpulkan bahwa secara umum, lulusan Program Studi Program Studi Hukum Keluarga Universitas Islam 45 dinilai memiliki kemampuan bahasa asing yang sangat memuaskan oleh pengguna lulusan. Dengan 68% penilaian yang berada di kategori "Sangat Baik", program studi dapat dianggap berhasil dalam menyiapkan lulusan yang kompeten dalam berkomunikasi dalam bahasa asing, yang merupakan aset penting dalam dunia kerjayang semakin global. Analisis ini menggambarkan bahwa lulusan Program Studi Hukum Keluarga telah menunjukkan kompetensi yang tinggi dalam bahasa asing, yang memungkinkan mereka untuk beroperasi secara efektif di lingkungan kerja multibahasa dan multibudaya.

4. Aspek penggunaan teknologi informasi adalah sebagai berikut :

Data hasil pengukuran persepsi aspek ini adalah :

penggunaan teknologi informasi

16 jawaban



Berdasarkan data yang terlihat pada gambar, menunjukkan penilaian yang positif terhadap penguasaan teknologi informasi oleh lulusan, dengan 87,5% pengguna memberikan penilaian "Sangat Baik" dan 6,3% memberikan penilaian "Baik" serta 6,3% memberi penilaian cukup. Tidak ada responden yang memberikan penilaian "Kurang". Ini mencerminkan bahwa secara keseluruhan, lulusan memiliki kemampuan yang sangat baik dalam menggunakan teknologi informasi di tempat kerja.

Interpretasi Data ini adalah terdapat predikat penilaian Sangat Baik (87,5%) yang menunjukkan bahwa sebagian besar pengguna menganggap lulusan memiliki kemampuan sangat baik dalam penerapan teknologi informasi. Hal ini menandakan bahwa lulusan telah memenuhi atau bahkan melebihi ekspektasi pengguna dalam mengintegrasikan teknologi informasi ke dalam pekerjaan mereka. Selain itu, terdapat penilaian Baik (6,3%) yang berarti bahwa adanya proporsi yang signifikan dari pengguna yang menganggap lulusan cukup mahir dalam teknologi informasi. Lulusan dengan penilaian ini mungkin memerlukan sedikit bimbingan atau pelatihan tambahan untuk mencapai tingkat "Sangat Baik".

Implikasi pada Penggunaan Lulusan di Industri berdasarkan data persepsi ini adalah perlu adanya Pekerjaan Berbasis Teknologi yang berarti bahwa Kemampuan lulusan dalam teknologi informasi memungkinkan mereka untuk terlibat dalam pekerjaan yang memerlukan penggunaan alat teknologi canggih, seperti pemrograman, analisis data, dan manajemen sistem informasi. Selain itu, perlu Adaptasi dengan Perubahan Teknologi yang berarti bahwa Lulusan yang mahir dalam teknologi informasi cenderung lebih mudah menyesuaikan diri dengan perubahan teknologi dan inovasi di tempat kerja, menambah nilai pada organisasi tempat mereka bekerja.

Berdasarkan analisis ini, rekomendasinya adalah perlu Pembelajaran Berkelanjutan. Artinya, program studi melalui Universitas perlu mendorong dan menyediakan sumber daya untuk pembelajaran berkelanjutan dalam teknologi informasi, sehingga memastikan bahwa lulusan terus mengikuti perkembangan terbaru di bidang ini. Selain itu dapat diselenggarakan Kerja Sama Industri-Teknologi untuk meningkatkan kerja sama dengan perusahaan teknologi dapat memberikan wawasan langsung tentang kebutuhan industri dan membantu meningkatkan kurikulum yang relevan dengan keahlian teknologi informasi yang dibutuhkan.

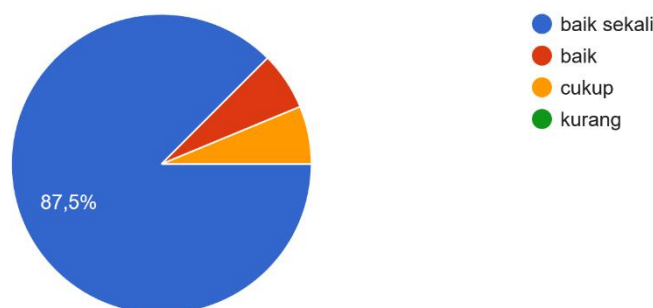
Sehingga, tafsir atas kepuasan ini dapat disimpulkan bahwa Lulusan Program Studi Hukum Keluarga – Fakultas Agama Islam Universitas Islam 45 telah menunjukkan keahlian yang sangat memuaskan dalam penguasaan teknologi informasi di tempat kerja. Dengan penilaian "Baik" dan "Sangat Baik", lulusan dapat dianggap memiliki kecakapan

yang dibutuhkan untuk menghadapi tantangan teknologi informasi yang semakin kompleks dalam lingkungan kerja modern. Analisis ini menegaskan bahwa kompetensi teknologi informasi lulusan Program Studi Hukum Keluarga telah diakui dan dihargai oleh pengguna lulusan. Ini adalah indikator kuat bahwa program studi telah sukses dalam menyiapkan lulusan yang siap untuk mengintegrasikan dan memanfaatkan teknologi informasi dalam berbagai aspek pekerjaan mereka.

5. Aspek kemampuan berkomunikasi adalah sebagai berikut :

Data hasil pengukuran persepsi aspek ini adalah :

kemampuan berkomunikasi
16 jawaban



Berdasarkan data yang terlihat pada gambar, menunjukkan bahwa kemampuan komunikasi lulusan sangat dihargai oleh pengguna, dengan mayoritas pengguna (87,5%) menilai kemampuan komunikasi lulusan sebagai "Sangat Baik" dan sisanya (6,3%) memberikan penilaian "Baik". 6,3 % yang memberikan penilaian "Cukup". Kesimpulannya, lulusan dianggap memiliki kemampuan komunikasi yang sangat kompeten di lingkungan profesional.

Detail Penilaian pada aspek ini bahwa ada predikat penilaian Sangat Baik (87,5%) yang menunjukkan bahwa sebagian besar pengguna merasa bahwa lulusan menunjukkan kecakapan komunikasi yang luar biasa. Ini mencakup kemampuan untuk menyampaikan ide dengan jelas, mendengarkan secara efektif, dan berinteraksi secara produktif dalam situasi kerja. Selain itu, ada predikat penilaian Baik (6,3%) yang menunjukkan bahwa sejumlah pengguna merasa bahwa lulusan memiliki kecakapan komunikasi yang baik, walaupun mungkin masih ada ruang untuk peningkatan. Lulusan pada kategori ini mungkin perlu mengasah lebih lanjut keterampilan komunikasi non-verbal atau persuasif mereka.

Implikasi untuk Penggunaan Lulusan di Industri adalah terdapat kemampuan Interaksi Tim yang berarti bahwa adanya Kemampuan komunikasi yang baik esensial untuk kerja tim dan kolaborasi yang efektif. Lulusan dengan kemampuan ini dapat memfasilitasi

koordinasi dan sinergi dalam tim. Selain itu, adanya Keterampilan komunikasi yang sangat baik membuka peluang untuk lulusan dalam peran kepemimpinan, di mana mereka harus menginspirasi dan memotivasi orang lain.

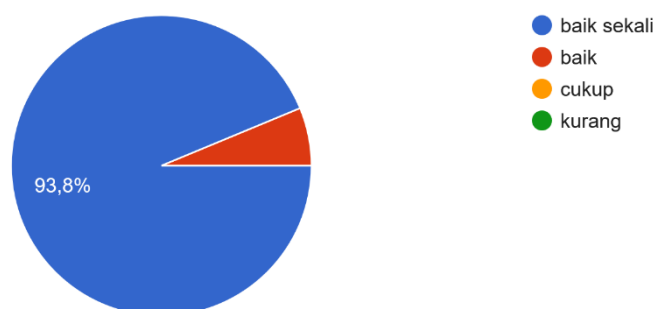
Rekomendasi yang dapat diambil dari data ini adalah perlu Pelatihan Komunikasi Lanjutan. Meskipun penilaian sudah tinggi, ada potensi untuk mengembangkan program pelatihan komunikasi lanjutan yang dapat membantu lulusan menjadi lebih efektif dalam berbagai konteks komunikasi. Selain itu, perlu forum diskusi yang menyediakan forum bagi lulusan untuk berlatih dan meningkatkan kemampuan komunikasi mereka, seperti debat atau presentasi, dapat menjadi nilai tambah. sedikit bimbingan atau pelatihan tambahan untuk mencapai tingkat "Sangat Baik".

Berdasarkan situasi ini dapat diambil keterangan bahwa Lulusan Program Studi Hukum Keluarga – Fakultas Agama Islam - Universitas Islam 45 telah menunjukkan keahlian komunikasi yang sangat tinggi di tempat kerja, dengan semua pengguna memberikan penilaian "Baik" atau lebih tinggi. Kemampuan ini merupakan aset penting yang mendukung fungsi kerja lulusan dalam berbagai situasi profesional dan kolaboratif. Secara keseluruhan, analisis ini menunjukkan bahwa lulusan Program Studi Hukum Keluarga telah berhasil memenuhi dan melampaui harapan pengguna dalam aspek komunikasi. Ini menunjukkan efektivitas kurikulum dan metode pengajaran yang diterapkan oleh Universitas dalam menyiapkan lulusan untuk memasuki dunia kerja dengan keterampilan komunikasi yang kuat.

6. Aspek kerjasama tim adalah sebagai berikut :

Data hasil pengukuran persepsi aspek ini adalah :

kerjasama
16 jawaban



Berdasarkan data yang terlihat pada gambar, menunjukkan bahwa kemampuan kerjasama dalam tim lulusan Sarjana Manajemen dari Universitas Islam 45 mendapat penilaian positif. Sebagian besar pengguna (93,8%) menilai kerjasama dalam tim lulusan

sebagai "Sangat Baik" dan 6,3% memberikan penilaian "Baik". Tidak ada pengguna yang memberikan penilaian "Cukup" atau "Kurang". Hal ini menandakan bahwa lulusan telah berhasil memperlihatkan kemampuan berkolaborasi dengan baik di lingkungan kerja mereka.

Detail Penilaian pada aspek ini bahwa ada predikat penilaian Sangat Baik (98%) yang berarti mayoritas pengguna menilai bahwa lulusan memiliki kemampuan yang istimewa dalam bekerja sama dengan anggota tim lainnya. Ini termasuk keterampilan mendengarkan, berkontribusi ide, dan mendukung rekan kerja. Selain, ada predikat penilaian Baik (6,3%) yang berarti ada sejumlah pengguna merasa bahwa meskipun lulusan menunjukkan kemampuan kerjasama yang baik, masih ada ruang untuk meningkatkan interaksi dan sinergi dalam tim.

Implikasi untuk Pengguna Lulusan di Tempat Kerja adalah terjadi Efektivitas Tim. Berarti bahwa adanya Lulusan dengan kemampuan kerjasama tim yang tinggi meningkatkan efektivitas dan produktivitas tim, mempercepat pemecahan masalah, dan penyelesaian proyek. Selain itu bahwa adanya kemunculan keterampilan aspek Adaptabilitas yang berarti bahwa keterampilan kerjasama yang baik juga menunjukkan kemampuan lulusan untuk beradaptasi dengan berbagai lingkungan kerja dan budaya organisasi.

Rekomendasi berdasarkan data ini adalah perlu adanya Program Pengembangan Tim. Artinya meskipun penilaian sudah sangat baik, program pengembangan tim dapat membantu mempertahankan dan meningkatkan kualitas kerjasama tim di antara lulusan. Selain itu, perlu Aktivitas Pembangunan Tim atau *retreat* pembangunan tim dapat menjadi cara efektif untuk melatih lulusan dalam aspek kerjasama tim yang lebih praktis dan situasional.

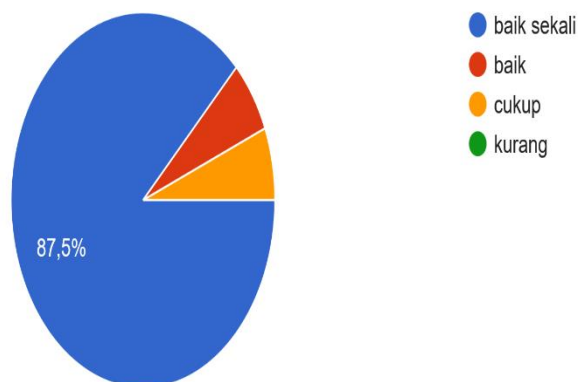
Sehingga, dapat disimpulkan bahwa kemampuan kerjasama dalam tim lulusan Program Studi Hukum Keluarga - Fakultas Agama Islam - Universitas Islam 45 sangat diapresiasi di tempat kerja, dengan semua penilaian dari pengguna berada di kategori "Baik" dan "Sangat Baik". Hal ini menandakan bahwa pendidikan dan pelatihan yang diterima lulusan telah mempersiapkan mereka dengan baik untuk bekerja secara kolaboratif dalam berbagai setting profesional. Keseluruhan data menunjukkan bahwa Program Studi Hukum Keluarga – Fakultas Agama Islam - Universitas Islam 45 telah berhasil dalam menghasilkan lulusan yang tidak hanya memiliki keterampilan teknis yang kuat tetapi juga keterampilan lunak seperti kerjasama dalam tim yang sangat penting dalam dunia kerja modern.

7. Aspek pengembangan diri adalah sebagai berikut :

Data hasil pengukuran persepsi aspek ini adalah :

pengembangan diri

16 jawaban



Berdasarkan data yang terlihat pada gambar, menunjukkan bahwa lulusan Program Studi Hukum Keluarga – Fakultas Agama Islam - Universitas Islam 45 dinilai sangat positif dalam hal pengembangan diri. Dengan 87, 5% pengguna yang memberikan penilaian "Sangat Baik" dan 6,3% menyatakan "Baik" dan cukup sebanyak 6,3% , menandakan bahwa lulusan telah menunjukkan inisiatif dan kemampuan yang kuat dalam meningkatkan keterampilan dan kemampuan profesional mereka secara berkelanjutan.

Detail Penilaian pada aspek ini bahwa ada predikat penilaian Sangat Baik (87,5%) artinya sebagian besar pengguna percaya bahwa lulusan telah menunjukkan komitmen yang luar biasa dalam mengembangkan diri mereka, baik itu melalui pembelajaran mandiri, partisipasi dalam pelatihan, atau melalui pengalaman kerja. Selain itu, ada predikat penilaian Baik (6,3%) yang berarti sebagian pengguna mengakui bahwa lulusan menunjukkan kemampuan yang baik dalam mengembangkan diri mereka, tetapi masih ada peluang untuk peningkatan melalui program pembelajaran yang lebih terstruktur atau mentoring.

Implikasi untuk Pengguna Lulusan di Tempat Kerja adalah terjadi efektivitas peningkatan kompetensi. Artinya lulusan yang terus- menerus mengembangkan diri cenderung untuk meningkatkan kompetensi mereka, yang secara langsung dapat berkontribusi pada inovasi dan produktivitas di tempat kerja. Selain itu, terjadi pembentukan kemampuan adaptasi terhadap perubahan, yang menunjukkan kemampuan untuk berkembang sendiri membantu lulusan beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan

teknologi dan tren industri, memastikan bahwa mereka tetap relevan dalam perannya.

Rekomendasi berdasarkan data ini adalah perlu adanya peningkatan program pembelajaran berkelanjutan yang dilakukan progrma studi melalui Universitas bisa mempertimbangkan untuk meningkatkan kerjasama dengan institusi penyedia pekerjaan untuk menyediakan program pembelajaran berkelanjutan yang lebih relevan dengan kebutuhan pasar kerja saat ini. Selain itu, perlu pembinaan karir dan pembelajaran yang lebih formal sehingga membantu lulusan dalam merencanakan dan mencapai tujuan pengembangan diri mereka secara lebih efektif.

Berdasarkan situasi ini dapat disimpulkan bahwa penilaian pengguna terhadap kemampuan pengembangan diri lulusan Program Studi Hukum Keluarga – Fakultas Agama Islam Universitas Islam 45 sangat mengesankan. Kesediaan dan inisiatif lulusan untuk belajar dan berkembang telah diakui dan sangat dihargai di tempat kerja. Ini menunjukkan bahwa kurikulum dan budaya pembelajaran di Universitas telah mendorong lulusan untuk menjadi pekerja yang proaktif dan adaptif, yang merupakan aset berharga dalam setiap organisasi. Lulusan dari Program Studi Hukum Keluarga – Fakultas Agama Islam - Universitas Islam 45 telah menunjukkan tingkat keterampilan pengembangan diri yang tinggi, yang memberikan nilai tambah bagi mereka di dunia kerja yang kompetitif dan dinamis. Ini mencerminkan baik pada program studi dan institusi sebagai penyedia pendidikan yang memenuhi kebutuhan pengembangan profesional lulusannya.

E. Kesimpulan

Hasil pengukuran kepuasan pengguna lulusan menunjukkan bahwa lulusan Program Studi Hukum Keluarga – Fakultas Agama Islam - Universitas Islam 45 memiliki kemampuan komunikasi yang sangat baik. Ini menunjukkan bahwa lulusan telah berhasil menguasai salah satu keterampilan paling penting dan sering diperlukan di tempat kerja. Masih ada beberapa penilaian "Cukup" namun tidak ada yang memberikan penilaian "Kurang" menegaskan bahwa program studi telah efektif dalam mengintegrasikan pembelajaran komunikasi yang efektif ke dalam kurikulumnya dan menekankan pentingnya keterampilan ini dalam pembelajaran.

Kemampuan untuk berkomunikasi dengan efektif merupakan fondasi bagi banyak aspek kerja termasuk kerjasama tim, pelayanan pelanggan, dan kepemimpinan. Kualitas komunikasi lulusan yang tinggi ini tidak hanya meningkatkan produktivitas dan efisiensi di tempat kerja, tetapi juga menempatkan lulusan dalam posisi yang baik untuk kemajuan karier dan pengembangan profesional.

Dalam konteks yang lebih luas, kemampuan komunikasi yang kuat menunjukkan bahwa lulusan tersebut siap untuk menghadapi tantangan pasar kerja global yang membutuhkan interaksi lintas budaya dan kemampuan untuk menavigasi berbagai platform komunikasi digital. Ini adalah sinyal positif bagi pemberi kerja yang mencari kandidat yang tidak hanya teknis terampil tetapi juga mampu menyampaikan ide-ide mereka dengan jelas dan efektif.

Dari perspektif institusi pendidikan, data ini memberikan umpan balik yang berharga yang dapat digunakan untuk mempertahankan dan meningkatkan aspek-aspek tertentu dari kurikulum yang berhubungan dengan pengembangan komunikasi. Ini juga memberikan peluang untuk mengidentifikasi dan menerapkan praktik terbaik dalam mengajar dan mengevaluasi keterampilan komunikasi.

Secara keseluruhan, lulusan dari Program Studi Hukum Keluarga _ Fakultas Agama Islam - Universitas Islam 45 telah menunjukkan bahwa mereka memiliki kompetensi yang sangat baik dalam komunikasi, yang sangat dihargai oleh pengguna mereka di industri, mencerminkan positif pada kualitas pendidikan yang mereka terima.

Bekasi, Desember 2024

Mengetahui,

Hasan Bisri, M.Si.
Kabag. DIKA

Dr. Akmal Rizki Gunawan, MA
Dekan Fak. Agama Islam